

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Sugiyono (2017: 13) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang berfungsi untuk penelitian dengan jumlah populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada teknik ini dilakukan secara random, pada tahap pengumpulan data biasanya dengan menggunakan suatu instrumen penelitian, serta untuk menguji suatu hipotesis adapun analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya hubungan atau tidak ada hubungan antara tingkat keterbukaan pemimpin terhadap kepercayaan kepada pemimpin pada pegawai Indo Prima Plastik.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017: 61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang kemudian oleh peneliti ditetapkan untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

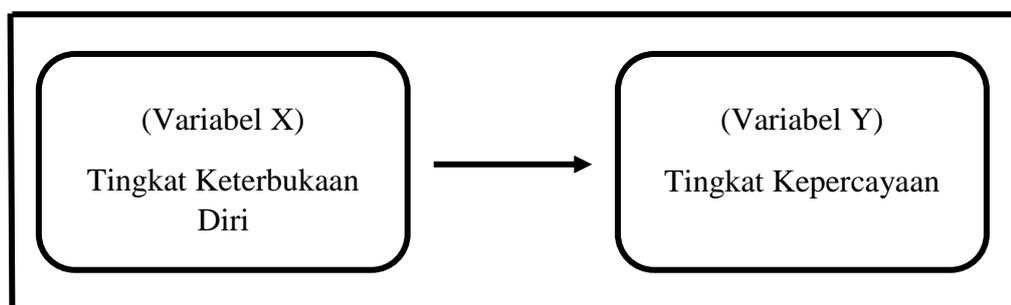
Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas:

### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsisten. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Kepercayaan Kepada Pemimpin pada Pegawai Indo Prima Plastik (Sugiyono, 2017: 61).

### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahannya atau yang menimbulkan variabel terikat. Variabel bebas sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor* dan *antecedent*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat Keterbukaan Diri Pemimpin pada Pegawai Indo Prima Plastik (Sugiyono, 2017: 61)



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

### **3.3. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan ataupun memberikan operasional yang diperlukan untuk pengukuran suatu konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2011: 126).

Pada penelitian ini definisi operasional pada variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Kepercayaan kepada Pemimpin**

Kepercayaan kepada pemimpin adalah suatu harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan ditujukan pada orang lain bahwa orang tersebut akan berperilaku seperti yang diharapkan dan dibutuhkan. Ketika seseorang memutuskan untuk mempercayai orang lain maka harapannya terhadap orang tersebut adalah dapat mewujudkan harapan-harapan yang ada pada dirinya yang diwujudkan melalui:

- a. Integritas
- b. Kompetensi
- c. Konsistensi
- d. Kesetiaan
- e. Keterbukaan

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya tingkat

kepercayaan yang diberikan bawahan kepada pemimpin, serta semakin rendah skor menunjukkan rendah tingkat kepercayaan yang diberikan bawahan kepada pemimpin.

## **2. Keterbukaan Diri Pemimpin**

Keterbukaan adalah bentuk ungkapan perasaan, reaksi atau tanggapan seseorang yang berupa informasi mengenai dirinya yang dilakukan secara terbuka kepada orang lain sehingga saling mengerti satu sama lain berdasarkan aspek:

- a. Ketepatan
- b. Motivasi
- c. Waktu
- d. Keintensifan
- e. Kedalaman dan keluasan

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya tingkat keterbukaan yang dimiliki pemimpin, kemudian semakin rendah skor menunjukkan rendahnya tingkat keterbukaan yang dimiliki pemimpin.

### 3.4. Populasi dan Teknik Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu dan selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 117). Jadi populasi bukan hanya terdiri atas orang, tetapi juga objek serta benda-benda alam yang lain. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Pada penelitian ini jumlah pegawai Indo Prima Plastik terdiri atas 113 pegawai.

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua jumlah populasi tersebut, misalkan karena keterbatasan dana, keterbatasan tenaga serta waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel tersebut, selanjutnya dari kesimpulan itu dapat diberlakukan untuk populasi tersebut. Oleh sebab itu sampel yang nantinya akan diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2017: 118).

Dalam pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dari populasi yang ada dan dilakukan secara acak (random) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 120).

Teknik *simple random sampling* yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 2 cara yakni dengan menggunakan cara undian dan menggunakan table bilangan random. Namun dalam penelitian ini menggunakan cara undian. Adapun langkah yang dilakukan adalah mendaftar semua anggota populasi kemudian masing-masing populasi diberi nomor dalam satu kertas. Langkah selanjutnya yaitu memasukkan potongan tersebut kedalam toples yang kemudian dikocok dan diambil potongan kertas sesuai dengan jumlah sampel yang dikehendaki oleh peneliti.

Jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 60 responden dari 113 populasi pada pegawai Indo Prima Plastik. Jumlah tersebut sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel pada jumlah populasi tersebut dengan taraf kesalahan 5%.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dengan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat dan valid.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada para responden yakni pada pegawai Indo Prima Plastik. Kuesioner merupakan salah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan

tertulis pada responden untuk dijawab. Kuesioner ini akan diberikan kepada pegawai Indo Prima Plastik (Sugiyono, 2017: 199).

Variabel bebas dan variabel terikat keduanya akan menggunakan skala likert. Sugiyono (2017: 134) skala likert merupakan skala yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang atau suatu kelompok orang mengenai fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen baik berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Kelebihan skala likert adalah dalam penyusunan skala, item-item yang tidak jelas menunjukkan hubungan dengan sikap yang sedang diteliti masih dapat dimasukkan dalam skala. Skala likert mempunyai reliabilitas yang relative tinggi dibandingkan dengan skala yang lain dengan jumlah item yang sama. Semakin banyak jumlah item maka jumlah reliabilitasnya semakin kurang. Skala likert mampu memperlihatkan item yang dijelaskan dalam beberapa respon alternatif (Nazir, 2011: 399)

Untuk variabel penelitian disusun dengan menyediakan 5 (lima) alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sering), S (Sering), CS (Kadang-kadang), KS (Jarang), TS (Tidak Pernah). Alasan menyediakan 5 alternatif jawaban adalah memberi peluang bagi responden untuk menjawab dengan pilihan tengah atau netral bila responden merasa tidak dapat menentukan pendapat, sehingga tidak terkesan memaksa responden untuk memilih jawaban Ya atau Tidak (Azwar, 2011: 47).

Adapun alternatif skala Likert yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Kepercayaan kepada pemimpin

**Tabel 3.1 Alternatif Skala Likert Variabel Tingkat Kepercayaan kepada Pemimpin**

<b>Skor Item Favorabel</b>	<b>Respon Jawaban</b>	<b>Skor Item Unfavorabel</b>
5	Sangat Sering (SS)	1
4	Sering(S)	2
3	Kadang-Kadang (CS)	3
2	Jarang (KS)	4
1	Tidak Pernah (TS)	5

**Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Likert Variabel Tingkat Kepercayaan Kepada Pemimpin Sebelum Penelitian**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jml
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Integritas	Bersikap jujur	16, 31, 39	19, 28, 36	6
		Berperilaku yang mencerminkan kebenaran	24, 41	6, 30	4
2	Kompetensi	Memiliki keahlian pada bidangnya	18, 33, 37	15, 21, 40	6
		Mempunyai keterampilan interpersonal	5, 29	13, 38	4
3	Konsistensi	Kesesuaian antara perkataan dengan perbuatannya	1, 25	4, 32	4
		Memiliki kemampuan dalam menentukan sikap	12, 22	8, 34	4
4	Kesetiaan	Kesediaan untuk melindungi serta menyelamatkan harga diri orang lain	7, 9, 14	2, 17, 20	6
5	Keterbukaan	Bersedia menerima informasi dari orang lain	3, 27	10, 26	4
		Mau menampung masukan dari orang lain	35, 42	11, 23	4
Total					42

**Tabel 3.3 Alternatif Skala Likert Variabel Tingkat Keterbukaan Pemimpin**

Skor Item Favorabel	Respon Jawaban	Skor Item Unfavorabel
5	Sangat Sering (SS)	1
4	Sering(S)	2
3	Kadang-Kadang (CS)	3
2	Jarang (KS)	4
1	Tidak Pernah (TS)	5

**Tabel 3.4 Blue Print Skala Likert Variabel Tingkat Keterbukaan Pemimpin Sebelum Penelitian**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jml
			Favorabel	Unfavorabel	
1	Ketepatan	Mau menyampaikan informasi positif tentang dirinya	7,13, 30	4, 20, 37	6
		Mau menyampaikan informasi negatif tentang dirinya	15, 34	22, 27	4
2	Motivasi	Dorongan yang berasal dari dalam diri	5, 36, 41	9, 16, 39	6
		Dorongan yang berasal dari luar diri	1, 28	12, 32	4
3	Waktu	Mampu memilih waktu yang tepat untuk membuka diri	19, 23, 33	6, 14, 42	6
4	Keintesifan	Memiliki kedekatan dengan lawan bicara	25, 40	17, 38	4
		Bersungguh-sungguh berusaha melakukan keterbukaan	10, 31	2, 26	4
5	Kedalaman	Mengungkapkan informasi kepada orang yang baru kenal	18, 35	8, 29	4
		Mengungkapkan informasi kepada orang yang sudah lama dikenal	3, 21	11, 24	4
Total					42

### 3.6. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah kesamaan atau ketepatan antara data yang peneliti kumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan tipe validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan validitas isi (*Content Validity*) (Sugiyono, 2017: 172).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yaitu merujuk pada sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri atribut yang diukur (Azwar S, 2011: 47). Validitas isi terbagi menjadi dua tipe, yaitu validitas muka (*face validity*) dan validitas logik (*logical validity*). Yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas logik yang menunjuk pada sejauh mana isi tes merupakan representasi dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur (Azwar, 2011: 52-53).

Dalam pengujian validitas ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Ahli dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing penelitian. Setelah instrumen dikonstruksi mengenai aspek-aspek yang nantinya akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang akan disusun.

Pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam validitas isi ini yaitu sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang akan diukur (aspek representasi) dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek relevansi).

### **3.7. Reliabilitas Alat Ukur**

Nazir (2011: 133) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor error (kesalahan) dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Penelitian ini akan menggunakan jenis reliabilitas *Alpha Cronbach*. Jenis reliabilitas ini biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas alpha adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada kelompok responden (*Single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2011: 182).

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2017: 207) teknik analisis data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga data tersebut dapat menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan sebuah solusi permasalahan, terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Analisis data juga merupakan kegiatan sesudah data terkumpul dari seluruh responden serta dari sumber data lain.

Sugiyono (2017: 207) menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan sebuah data agar mudah di pahami, serta bertujuan untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, dari analisis tersebut digunakan sebagai dasar pendugaan serta pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2017: 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dari hasil penelitian yang dikumpulkan maka selanjutnya teknik analisis data yang digunakan. Pengelolaan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dimana analisis regresi ini digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat keterbukaan (*independen*) pemimpin dengan tingkat kepercayaan (*dependen*) kepada pemimpin pada pegawai Indo Prima Plastik. Peneliti menggunakan perhitungan komputer dengan menggunakan program SPSS (*Statistic program for social sciene*) versi 16.00 for windows.

Setelah data diperoleh, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok atau variabel. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2016;110). Terdapat dua cara untuk membuktikan apakah data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan melakukan analisa grafik dan uji statistik yaitu dengan melihat histogram dan membandingkan antara data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Variabel dikatakan normal apabila nilai p lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) (Santoso, 2010: 26).

**b. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penguji pada SPSS 16.0 *for Windows* dengan menggunakan operasi *Analyze > Compare Means > Means*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih besar dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) (Santoso, 2010: 251).